

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan yaitu :

1. Secara statistik didapatkan hasil bahwa secara bersama-sama terdapat hubungan antara *work-life balance* dan religiusitas dengan *burnout* pada wanita bekerja di PT Surabaya Autocomp Indonesia. Variabel *work-life balance* dan religiusitas secara bersama-sama memiliki kontribusi sebanyak 93,1% dalam mempengaruhi *burnout* pada wanita bekerja di PT Surabaya Autocomp Indonesia. Artinya semakin rendah tingkat *work-life balance* dan religiusitas yang dialami oleh wanita bekerja, maka semakin tinggi tingkat *burnout* yang dialami oleh wanita bekerja, yang artinya pada wanita bekerja di PT Surabaya Autocomp Indonesia, *Work-life balance* dan religiusitas memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang artinya Variabel X1 dan X2 memiliki hubungan dengan Variabel Y.
2. Variabel *Work-life balance* memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan *burnout* pada wanita bekerja di PT Surabaya Autocomp Indonesia dengan  $p=0,000 < 0,5$ . Sedangkan variabel religiusitas diperoleh  $p=0,000 > 0,5$  yang artinya memiliki hubungan yang signifikan dengan *burnout* pada wanita bekerja di PT Surabaya Autocomp Indonesia.

## B. Saran

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan oleh peneliti, terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu agar perkembangan penelitian semakin baik ada beberapa saran dalam penelitian ini.

- a) Kepada Karyawan PT. SAI diharapkan untuk meningkatkan religiusitas guna mencapai kehidupan yang damai dan dalam menyeimbangkan kehidupan kerja dan kehidupan pribadi (*work-life balance*) khususnya pada karyawan perempuan yang telah menikah
- b) Kepada Perusahaan atau Organisasi diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada perusahaan bahwa betapa pentingnya memperhatikan *work-life balance* pada seluruh karyawan terutama kepada karyawan perempuan yang telah menikah dan juga pentingnya untuk meningkatkan tingkat religiusitas yang baik agar kehidupan sehari-hari maupun ditempat kerja akan mendapatkan rasa aman, damai dan tentram. Dengan memiliki karyawan yang kehidupan pekerjaan, pribadi dan keluarganya seimbang dan juga tingkat religiusitas yang baik, maka akan menghasilkan karyawan yang produktif dan berkualitas tinggi.

